

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA**Pedoman wawancara untuk asisten manajer PT POSSI**

1. Apakah tujuan utama perusahaan menerapkan budaya *kaizen*?
2. Apakah perusahaan menggunakan instrument dalam penerapan budaya *kaizen*? (seperti *kanban*, kartu saran, dll)
3. Apakah budaya *kaizen* benar mengoptimalkan kualitas, biaya, dan waktu produksi/penyerahan di perusahaan (QCD)?
4. Bagaimana budaya *kaizen* memberikan manfaat pada perusahaan ini? Dapatkah bapak menjelaskan?
5. Fungsi utama *kaizen* dan manajemen adalah pemeliharaan dalam setiap kegiatan dan perbaikan dalam rangka meningkatkan standar. Apakah demikian yang terjadi di perusahaan?
6. Apakah budaya *kaizen* membantu perusahaan meningkatkan proses? Dapatkah bapak menjelaskan?
7. Apakah perusahaan menerapkan siklus PDCA dan SDCA? (plan, do, check, act) (standardize, do, check, act) dan dalam hal apa perusahaan menerapkan hal ini?
8. Tujuan utama dari QCD (quality-cost-delivery) adalah menempatkan kualitas pada prioritas utama perusahaan. Sebagai seorang manager, apakah budaya *kaizen* membantu dalam hal peningkatan kualitas?
9. *Kaizen* merupakan proses pemecahan masalah. Dalam penerapan budaya *kaizen* di perusahaan, pentingkah data dalam menganalisis masalah di perusahaan? Dapatkah bapak menjelaskan?

10. Menurut bapak apakah budaya *kaizen* diperusahaan juga melihat proses dari segi konsumen? Dapatkah bapak menjelaskan?
11. Apakah perusahaan menerapkan TQC/TQM (total quality control/total quality management)? Dalam hal apa perusahaan menerapkan hal ini?
12. Apakah perusahaan menerapkan sistem JIT (*just-in-time production system*)? Dalam hal apa perusahaan menerapkan hal ini?
13. Apakah perusahaan menerapkan TPM (total productive maintenance)? Dapatkah bapak menjelaskan?
14. Bagaimana perusahaan menjabarkan kebijakan yang dimiliki kepada karyawannya mengenai *kaizen*?
15. Apakah perusahaan menerapkan sistem saran untuk karyawan agar dapat berkontribusi lebih kepada perusahaan? Dapatkah bapak jelaskan?
16. Apakah perusahaan menerapkan kegiatan kelompok kecil atau sejenisnya (gugus kendali mutu) untuk tidak hanya menangani kualitas, namun juga masalah biaya, keselamatan kerja, dan produktivitas? Kegiatan rutin apa yang dilakukan perusahaan untuk menerapkan sistem saran ini?
17. Apakah perusahaan menerapkan istilah *Gemba*?
18. Dalam *Gemba* terdapat standarisasi, dan *kaizen* menjadi sarana untuk meningkatkan standarisasi tersebut. Apakah perusahaan melakukan evaluasi standar yang dimiliki? Dan apakah karyawan turut andil dalam peningkatan standar yang ada?
19. Apakah perusahaan menerapkan 5R/5's (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin)? Bagaimana manajemen mengimplementasikan 5R ini agar dapat terus berjalan dengan baik?

20. Apakah perusahaan melakukan penghapusan pemborosan? Bagaimana perusahaan dapat mengurangi pemborosan yang terjadi?
21. Apakah budaya *kaizen* yang diterapkan oleh perusahaan diadaptasi/diadopsi dari perusahaan afiliasi yang berasal dari Jepang? Dapatkah bapak menjelaskan?
22. Apakah bapak menerima pelatihan atau dikirim ke Jepang untuk pelatihan terhadap budaya organisasi yang ada di perusahaan berkaitan dengan produktivitas kerja dan lain sebagainya?
23. Apakah perusahaan melakukan kegiatan tertentu untuk menjaga agar budaya *kaizen* dalam perusahaan tetap berjalan dengan baik? Dapatkah bapak menjelaskan?
24. Apa yang dilakukan perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap budaya *kaizen* dalam perusahaan?
25. Menurut bapak kendala apa yang bapak alami dalam penerapan budaya *kaizen* di perusahaan ini? Dapatkah bapak menjelaskan?
26. Apakah budaya *kaizen* memberikan manfaat pada perusahaan ini? Dapatkah bapak menjelaskan?

Pedoman wawancara untuk *leader* PT POSSI

1. Apakah tujuan utama perusahaan menerapkan budaya *kaizen*?
2. Apakah perusahaan menggunakan instrument dalam penerapan budaya *kaizen*? (seperti *kanban*, kartu saran, dll)
3. Apakah tujuan utama perusahaan menerapkan budaya *kaizen*?
4. Apakah perusahaan menggunakan instrument dalam penerapan budaya *kaizen*? (seperti *kanban*, kartu saran, dll)

5. Apakah budaya *kaizen* benar mengoptimalkan kualitas, biaya, dan waktu produksi/penyerahan di perusahaan (QCD)?
6. Bagaimana budaya *kaizen* memberikan manfaat pada perusahaan ini? Dapatkah bapak menjelaskan?
7. Fungsi utama *kaizen* dan manajemen adalah pemeliharaan dalam setiap kegiatan dan perbaikan dalam rangka meningkatkan standar. Apakah demikian yang terjadi di perusahaan?
8. Apakah budaya *kaizen* membantu perusahaan meningkatkan proses? Dapatkah bapak menjelaskan?
9. Apakah perusahaan menerapkan siklus PDCA dan SDCA? (plan, do, check, act) (standardize, do, check, act) dan dalam hal apa perusahaan menerapkan hal ini?
10. Tujuan utama dari QCD (quality-cost-delivery) adalah menempatkan kualitas pada prioritas utama perusahaan. Apakah budaya *kaizen* membantu dalam hal peningkatan kualitas pada divisi bapak??
11. *Kaizen* merupakan proses pemecahan masalah. Dalam penerapan budaya *kaizen* di perusahaan, pentingkah data dalam menganalisis masalah di perusahaan? Dapatkah bapak menjelaskan?
12. Menurut bapak apakah budaya *kaizen* di perusahaan juga melihat proses
13. Apakah perusahaan menerapkan TQC/TQM (total quality control/total quality management)? Dalam hal apa perusahaan menerapkan hal ini?
14. Apakah perusahaan menerapkan system JIT (just-in-time production system)? Dalam hal apa perusahaan menerapkan hal ini?

15. Apakah perusahaan menerapkan TPM (total productive maintenance)?
Dapatkah bapak menjelaskan?
16. Bagaimana perusahaan menjabarkan kebijakan yang dimiliki kepada karyawannya mengenai *kaizen*?
17. Apakah perusahaan menerapkan system saran untuk karyawan agar dapat berkontribusi lebih kepada perusahaan? Dapatkah bapak jelaskan?
18. Apakah perusahaan menerapkan kegiatan kelompok kecil atau sejenisnya (gugus kendali mutu) untuk tidak hanya menangani kualitas, namun juga masalah biaya, keselamatan kerja, dan produktivitas? Kegiatan rutin apa yang dilakukan perusahaan untuk menerapkan system saran ini?
19. Apakah perusahaan menerapkan istilah *Gemba*?
20. Dalam *Gemba* terdapat standarisasi, dan *kaizen* menjadi sarana untuk meningkatkan standarisasi tersebut. Apakah perusahaan melakukan evaluasi standar yang dimiliki? Dan apakah karyawan turut andil dalam peningkatan standar yang ada?
21. Apakah perusahaan menerapkan 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin)?
Bagaimana manajemen mengimplementasikan 5R ini agar dapat terus berjalan dengan baik?
22. Apakah perusahaan melakukan penghapusan pemborosan? Bagaimana perusahaan dapat mengurangi pemborosan yang terjadi?
23. Apakah budaya *kaizen* yang diterapkan oleh perusahaan diadaptasi/diadopsi dari perusahaan afiliasi yang berasal dari Jepang? Dapatkah bapak menjelaskan?

24. Apakah bapak menerima pelatihan atau dikirim ke Jepang untuk pelatihan terhadap budaya organisasi yang ada di perusahaan berkaitan dengan produktivitas kerja dan lain sebagainya?
25. Apakah perusahaan melakukan kegiatan tertentu untuk menjaga agar budaya *kaizen* dalam perusahaan tetap berjalan dengan baik? Dapatkah bapak menjelaskan?
26. Apa yang dilakukan perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap budaya *kaizen* dalam perusahaan?
27. Menurut bapak kendala apa yang bapak alami dalam penerapan budaya *kaizen* di perusahaan ini? Dapatkah bapak menjelaskan?
28. Apakah budaya *kaizen* memberikan manfaat pada perusahaan ini? Dapatkah bapak menjelaskan?

Pedoman Wawancara Pelaksana PT POSSI

1. Sejak kapan Bapak bergabung dengan PT POSSI? Dan pada divisi apa bapak menjabat saat ini?
2. Apakah perusahaan menerapkan budaya *kaizen*?
3. Apakah tujuan utama perusahaan menerapkan budaya *kaizen*?
4. Apakah perusahaan menggunakan instrument dalam penerapan budaya *kaizen*? (seperti *kanban*, kartu saran, dll)
5. Apakah budaya *kaizen* benar mengoptimalkan kualitas, biaya, dan waktu produksi/penyerahan di perusahaan (QCD)?
6. Bagaimana budaya *kaizen* memberikan manfaat pada perusahaan ini? Dapatkah bapak menjelaskan?

7. Fungsi utama *kaizen* dan manajemen adalah pemeliharaan dalam setiap kegiatan dan perbaikan dalam rangka meningkatkan standar. Apakah demikian yang terjadi di perusahaan?
8. Apakah budaya *kaizen* membantu perusahaan meningkatkan proses? Dapatkah bapak menjelaskan?
9. Apakah perusahaan menerapkan siklus PDCA dan SDCA? (plan, do, check, act) (standardize, do, check, act) dan dalam hal apa perusahaan menerapkan hal ini?
10. Tujuan utama dari QCD (quality-cost-delivery) adalah menempatkan kualitas pada prioritas utama perusahaan. apakah budaya *kaizen* membantu dalam hal peningkatan kualitas pada divisi bapak??
11. *Kaizen* merupakan proses pemecahan masalah. Dalam penerapan budaya *kaizen* di perusahaan, pentingkah data dalam menganalisis masalah di perusahaan? Dapatkah bapak menjelaskan?
12. Menurut bapak apakah budaya *kaizen* di perusahaan juga melihat proses dari segi konsumen? Dapatkah bapak menjelaskan?
13. Apakah perusahaan menerapkan TQC/TQM (total quality control/total quality management)? Dalam hal apa perusahaan menerapkan hal ini?
14. Apakah perusahaan menerapkan system JIT (just-in-time production system)? Dalam hal apa perusahaan menerapkan hal ini?
15. Apakah perusahaan menerapkan TPM (total productive maintenance)? Dapatkah bapak menjelaskan?
16. Bagaimana perusahaan menjabarkan kebijakan yang dimiliki kepada karyawannya mengenai *kaizen*?

17. Apakah perusahaan menerapkan system saran untuk karyawan agar dapat berkontribusi lebih kepada perusahaan? Dapatkah bapak jelaskan?
18. Apakah perusahaan menerapkan kegiatan kelompok kecil atau sejenisnya (gugus kendali mutu) untuk tidak hanya menangani kualitas, namun juga masalah biaya, keselamatan kerja, dan produktivitas? Kegiatan rutin apa yang dilakukan perusahaan untuk menerapkan system saran ini?
19. Apakah perusahaan menerapkan istilah *Gemba*?
20. Dalam *Gemba* terdapat standarisasi, dan *kaizen* menjadi sarana untuk meningkatkan standarisasi tersebut. Apakah perusahaan melakukan evaluasi standar yang dimiliki? Dan apakah karyawan turut andil dalam peningkatan standar yang ada?
21. Apakah perusahaan menerapkan 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin)? Bagaimana manajemen mengimplementasikan 5R ini agar dapat terus berjalan dengan baik?
22. Apakah perusahaan melakukan penghapusan pemborosan? Bagaimana perusahaan dapat mengurangi pemborosan yang terjadi?
23. Apakah budaya *kaizen* yang diterapkan oleh perusahaan diadaptasi/diadopsi dari perusahaan afiliasi yang berasal dari Jepang? Dapatkah bapak menjelaskan?
24. Apakah bapak menerima pelatihan atau dikirim ke jepang untuk pelatihan terhadap budaya organisasi yang ada di perusahaan berkaitan dengan produktivitas kerja dan lain sebagainya?

25. Apakah perusahaan melakukan kegiatan tertentu untuk menjaga agar budaya *kaizen* dalam perusahaan tetap berjalan dengan baik? Dapatkah bapak menjelaskan?
26. Apa yang dilakukan perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap budaya *kaizen* dalam perusahaan?
27. Menurut bapak kendala apa yang bapak alami dalam penerapan budaya *kaizen* di perusahaan ini? Dapatkah bapak menjelaskan?
28. Apakah budaya *kaizen* memberikan manfaat pada perusahaan ini? Dapatkah bapak menjelaskan?

Lampiran 2



Peneliti Sedang Melakukan Wawancara Dengan Assistant Manager PT. POSSI





Peneliti Sedang Melakukan Wawancara Dengan Leader PT. POSSI



Lokasi Kerja PT. POSSI di Kawasan PT. PAL Indonesia

Lampiran 3


PT. POWER SYSTEMS SERVICE INDONESIA
A Joint Venture of PT. PAL INDONESIA, MITSUBISHI HITACHI POWER SYSTEMS, LTD., MITSUBISHI CORPORATION



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Yudy Seputra
 Jabatan : Asisten Manajer Production

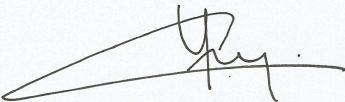
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Novaldi Nur Rochman Putra
 NIM : 135030301111030
 Fakultas : Ilmu Administrasi
 Jurusan : Administrasi Bisnis

Adalah mahasiswa dari Universitas Brawijaya Malang yang benar-benar telah melakukan penelitian di PT. POSSI Surabaya pada tanggal 27 – 28 Desember 2017. Dengan judul penelitian “PENERAPAN BUDAYA KAIZEN PADA PERUSAHAAN JOINT VENTURE ASAL JEPANG DI INDONESIA”.

Demikian surat ini disampaikan agar dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Surabaya, 28 Desember 2017
 a.n Manager



YUDY SEPUTRA
Assistant Manager

Surat Pernyataan Penelitian Dari PT. POSSI

Lampiran 4

CURRICULUM VITAE

Nama : Novaldi Nur Rochman Putra
 Tempat dan tanggal lahir : Gresik, 29 November 1994
 Alamat : Jl. Balikpapan 20, GKB, Kab. Gresik
 Agama : Islam
 Telephone : 081321553686
 Email : Novaldinur94@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

S1 (2013-2018) : Universitas Brawijaya Malang
 SMA (2010-2013) : SMA Negeri 1 Manyar Gresik
 SMP (2007-2010) : SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik
 SD (2001-2007) : SD Muhammadiyah GKB

Organisasi :

1. Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (2014-2015)
2. Staff Sanggar Seni Mahasiswa (SSM) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (2014-2015)
3. National IM3 Brand Ambassador (Duta IM3) (2012-2013)

Seminar/Workshop :

1. Strategic Human Resource Management for Empowering People (Asosiasi Psikologi Industri dan Organisasi) (2017) – Surabaya
2. Sharia Economic Event South East Asia (2015) – Malang
3. Recognize as Certified Hipnotist (CH) (Indonesia Board of Hypnotherapy) (2014) - Malang
4. Indonesian Export-Import Administration (Lembaga Sertifikasi Export-Import) (2013) – Malang

Pengalaman Kerja

1. Business Consultant (CV. Prima Mukty, CV. Amanah Toili Mandiri, PT. Arta Tama Mulya) (2016-2018)
2. Camp Boss Central Processing Plant Donggi-Matindok, Field Donggi PT. Pertamina EP (2016-2017)
3. Team Leader PT. Mekar Jaya Sakti (2013-2014)

